

AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KEPEMIMPINAN DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA UNTUK MEWUJUDKAN *GOOD VILLAGE GOVERNANCE*

Oleh:

Nabella Diyah Apriliya 192010300126

Ruci Arizanda Rahayu 0704029101

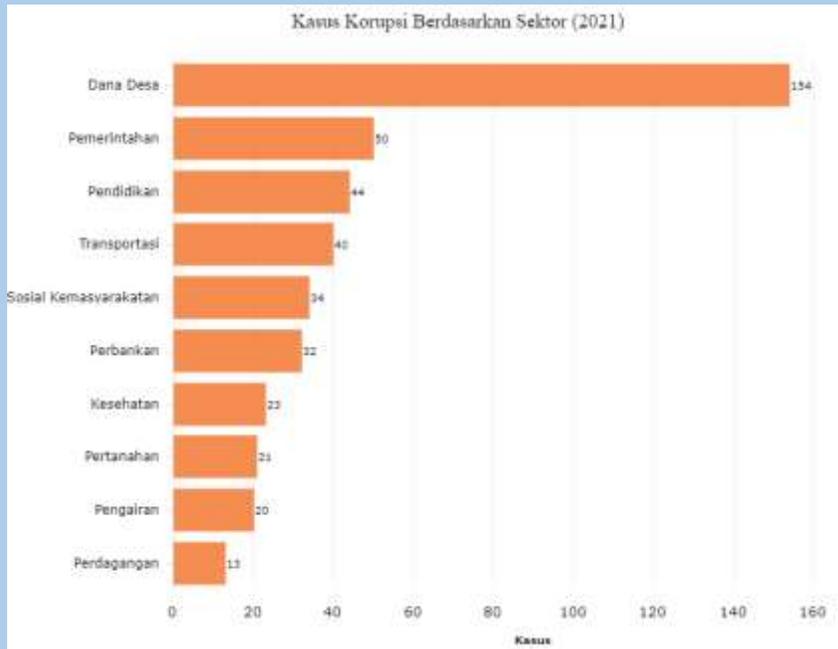
Prodi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

Latar Belakang

Latar belakang penelitian ini bersumber dari temuan kasus ICW



Kades desa Sidomulyo, kabupaten Ngawi diduga telah melakukan penyelewengan anggaran dana desa yang menyebabkan negara mengalami kerugian sebesar Rp 218 juta

1

kades Desa Ngemplang, Kabupaten Ngawi yang telah terbukti melakukan penyelewengan Dana Desa pada tahun 2018 yang dapat menyebabkan negara mengalami kerugian sebesar Rp 379 juta.

2

Peran Variabel

Semakin tinggi akuntabilitas dalam pemerintah desa maka dapat meningkatkan evektifitas dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good village governance*)

1

Semakin tinggi transparansi dalam pemerintah desa maka memungkinkan *checks and balances system* dapat berfungsi dengan baik sehingga dapat mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan dapat mengurangi tindak penyelewengan anggaran dana desa

2

Semakin tinggi kepemimpinan dalam pemerintah desa maka pelaksanaan pembangunan yang bersumber dari dana desa akan terlaksana dengan baik

3

Semakin tinggi penerapan sasaran anggaran maka semakin jelas anggaran-anggaran yang harus diprioritaskan sehingga dapat mempermudah untuk mempertanggungjawabkan kegagalan ataupun keberhasilan dalam pelaksanaan program sesuai sasaran yang telah ditentukan

4

Rumus & Tujuan Penelitian

1

Apakah Akuntabilitas Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan *Good Village Governance*?

2

Apakah Transparansi Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan *Good Village Governance*?

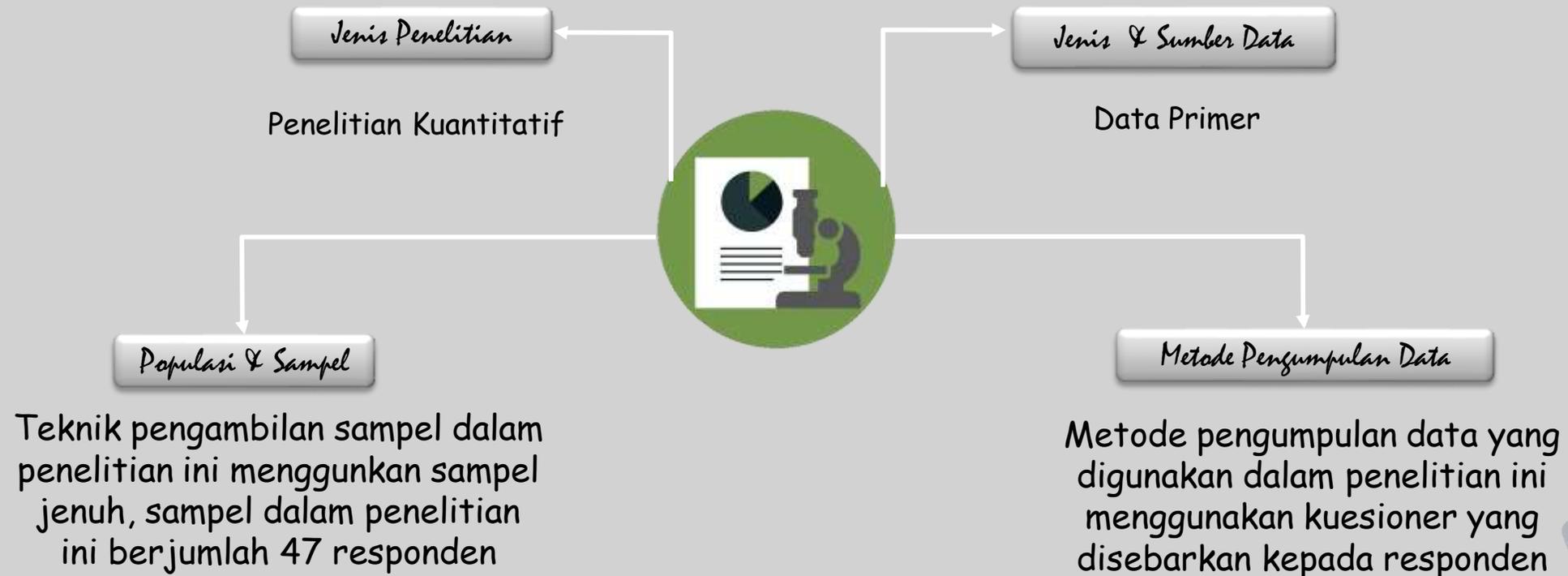
3

Apakah Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan *Good Village Governance*?

4

Apakah Kejelasan Sasaran Anggaran Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan *Good Village Governance*?

Metode



Teknik Analisis Data



Hasil

Kuesioner

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	47	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	47	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Jumlah sampel (N) sebanyak 47 orang 100% valid sehingga dapat diartikan tidak ada data yang kosong. Sementara *excluded^a* bernilai 0 sebab tidak ada data yang dikecualikan atau semua data dapat dipakai dalam analisis ini.

Uji Validitas

Jika item pertanyaan mempunyai nilai *item-total correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat diketahui melalui rumus $df = 47 - 2 = 45$ sehingga dapat diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,294

Variabel	r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation)	r_{tabel} 5% (45)	Keterangan
Akuntabilitas	0,926	0,294	Valid
Transparansi	0,942	0,294	Valid
Kepemimpinan	0,776	0,294	Valid
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,914	0,294	Valid
GVG	0,969	0,294	Valid

Hasil

Uji Reliabilitas

Menurut Making 2021 jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka variable pada penelitian ini dinyatakan reliabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Akuntabilitas	0,922	Reliabel
Transparansi	0,922	Reliabel
Kepemimpinan	0,924	Reliabel
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,926	Reliabel
GVG	0,923	Reliabel

Regresi linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12,104	3,392		-3,568	0,001
	X1	0,306	0,122	0,246	2,517	0,016
	X2	0,366	0,128	0,310	2,866	0,006
	X3	0,193	0,091	0,139	2,110	0,041
	X4	0,306	0,088	0,339	3,492	0,001

a. Dependent Variable: Y1

Hasil

Koefisiensi Determinasi

Menurut Aryanti 2022 jika nilai Adjusted R Square semakin besar maka variabel x dapat menjelaskan variabel y dengan baik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.960 ^a	0.922	0.915	0.692

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2
Sumber : Data primer diolah dengan SPSS V.22

Uji T

Suatu hipotesis dapat dikatakan signifikan atau diterima dapat dilihat melalui nilai signifikansinya harus memiliki angka lebih kecil ataupun sama dengan 0,05

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12,104	3,392		-3,568	0,001
	X1	0,306	0,122	0,246	2,517	0,016
	X2	0,366	0,128	0,310	2,866	0,006
	X3	0,193	0,091	0,139	2,110	0,041
	X4	0,306	0,088	0,339	3,492	0,001

a. Dependent Variable: Y1

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Village Governance

Penerapan akuntabilitas yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang sesuai serta tepat waktu. Semakin tinggi penerapan akuntabilitas maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan tersebut.

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Village Governance

Kepemimpinan berperan penting dalam kinerja perangkat desa dan lembaga desa dalam menjalankan tugasnya untuk mengelola keuangan desa. Hal ini terjadi jika seorang pemimpin dapat merencanakan serta mengarahkan pegawainya untuk pencapaian tujuan pemerintah desa yaitu *good village governance*.

Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Village Governance

Adanya transparansi pemerintah desa dalam memberikan segala informasi yang dibutuhkan masyarakat dapat menciptakan pengaruh yang positif antara masyarakat desa dengan pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa dengan baik.

Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Village Governance

Kejelasan sasaran anggaran dalam pemerintah desa harus di tetapkan secara jelas dan spesifik sehingga perangkat desa dan lembaga desa dapat dengan mudah memahami sasaran anggaran yang akan dicapai dan dapat mengetahui bagaimana cara untuk tercapainya anggaran tersebut serta bagaimana cara target anggaran yang disusun dapat sesuai dengan sasaran yang akan dicapai.

Simpulan

1 Akuntabilitas Berpengaruh Positif dan signifikan Terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan *Good Village Governance*?

2 Transparansi Berpengaruh Positif dan signifikan Terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan *Good Village Governance*?

3 Kepemimpinan Berpengaruh Positif dan signifikan Terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan *Good Village Governance*?

4 Kejelasan Sasaran Anggaran Berpengaruh Positif dan signifikan Terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan *Good Village Governance*?

5 Nilai Adjusted R Square sebesar 91,5% sehinggavariabel pengelolaan dana desa untuk mewujudkan *good village governance* dapat dijelaskan oleh akuntabilitas transparansi, kepemimpinan dan kejelasan sasaran anggaran sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Manfaat Penelitian

Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan dana desa untuk mewujudkan prinsip-prinsip good village governance dengan baik sehingga dapat mengurangi penyelewengan anggaran dana desa.

Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat desa mengenai pengelolaan keuangan Desa sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan program-program yang bersumber dari dana desa sekaligus sebagai pengawas perangkat desa dalam merealisasikan anggaran dana desa.



Referensi

- D. Bender, “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA,” *ACM International Conference Proceeding Series*, vol. 18-April-2, no. 1, pp. 45–54, 2016. doi: 10.1145/2904081.2904088.
- M. N. Mukmin and S. Maemunah, “Pengelolaan Dana Pemerintah Desa: Kajian Pada Kecamatan Babakan Madang, Sukaraja Dan Ciawi,” *J. Akunida*, vol. 4, no. 2, p. 73, 2019, doi: 10.30997/jakd.v4i2.1558.
- I.NOVYA NURUL, “ANALISIS AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PENGAWASAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DESA DI KABUPATEN NGAWI,” 2017.
- B. Hadi, *Buku saku transparansi dan akuntabilitas realisasi APB desa*. 2020.
- D. Vika Azkiya, “ICW: Kasus Korupsi Terbanyak Terjadi di Sektor Anggaran Dana Desa pada 2021,” *databoks*, 2022. [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/19/icw-kasus-korupsi-terbanyak-terjadi-di-sektor-anggaran-dana-desa-pada-2021#:~:text=Indonesia Corruption Watch \(ICW\) menemukan,bahkan cenderung meningkat sejak 2015.](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/19/icw-kasus-korupsi-terbanyak-terjadi-di-sektor-anggaran-dana-desa-pada-2021#:~:text=Indonesia Corruption Watch (ICW) menemukan,bahkan cenderung meningkat sejak 2015.)

